

ABSTRACT

Sri Rahayu: A STUDY OF THE ENGLISH RELATIVE CLAUSES AND SENIOR HIGH SCHOOL STUDENTS' PROBLEMS IN LEARNING THEM

Relative clauses are clauses which modify nouns preceding them. There are such clauses in English and Indonesian, but they are different. Since there are many differences between the relative clause systems in the two languages, we still can find that most high school students in Indonesia have learning problems or difficulties concerning the clauses in English.

The objectives of this thesis were to find out the answer whether high school students, especially those of the second year still committed errors concerning English relative clauses. If they did, the kinds of the errors the students committed and their possible sources were to be identified.

This thesis used a survey research to find the answer of the research problems. A test was assigned to the second year students of SMU 8, SMU Santa Maria, and SMU Tiga Maret Yogyakarta.

The research findings showed that in general the students of high school still committed errors concerning English relative clauses. The kinds of errors the students committed were concerned much with the misuses of relative pronouns, excessive elements or in this case resumptive pronouns, misidentification of antecedents, and misidentification of the main elements in a complex sentence using a relative clause.

From the findings or the identification of the errors, then the writer presented some possible sources of errors or some possible factors causing the errors. They were interlingual transfer or interference, intralingual and developmental errors, and context of learning.

Finally, in relation to the research findings, especially the kinds of errors and the sources of the errors, the writer suggested a teaching technique and some other things which should also be considered well before the teaching and learning activities. The writer hoped that the suggestions would be helpful for teachers and students in teaching and learning English relative clauses well.

ABSTRAK

Sri Rahayu: **SEBUAH STUDI TENTANG KLAUSA-KLAUSA PENGHUBUNG BAHASA INGGRIS DAN MASALAH-MASALAH SISWA-SISWA SEKOLAH MENENGAH DALAM MEMPELAJARNYA**

Klausa penghubung adalah klausa yang membatasi kata benda yang mendahuluinya. Di dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia terdapat klausa-klausa semacam itu tetapi klausa-klausa itu berbeda. Karena ada banyak perbedaan antara sistem klausa penghubung dalam dua bahasa tersebut, kita masih dapat menemukan bahwa kebanyakan siswa sekolah menengah di Indonesia mempunyai masalah-masalah atau kesulitan-kesulitan pembelajaran yang berhubungan dengan klausa tersebut dalam bahasa Inggris.

Tujuan-tujuan dari tesis ini adalah untuk mencari jawaban tentang apakah para siswa sekolah menengah, terutama para siswa kelas dua, masih membuat kesalahan-kesalahan yang berhubungan dengan klausa-klausa penghubung bahasa Inggris. Bila siswa-siswa tersebut masih membuat kesalahan-kesalahan, macam-macam kesalahan yang dibuat mereka dan sumber-sumber yang mungkin dari kesalahan-kesalahan tersebut diidentifikasi.

Tesis ini menggunakan penelitian survey untuk menemukan jawaban atas masalah-masalah penelitiannya. Sebuah tes diberikan kepada para siswa kelas dua SMU 8, SMU Santa Maria, dan SMU Tiga Maret Yogyakarta.

Hasil-hasil penelitian menunjukkan bahwa pada umumnya para siswa sekolah menengah tersebut masih membuat kesalahan-kesalahan yang berhubungan dengan klausa penghubung dalam bahasa Inggris. Macam-macam kesalahan yang dibuat para siswa tersebut sangat berkaitan dengan penggunaan-penggunaan kata ganti penghubung yang salah, unsur-unsur yang berlebihan atau dalam hal ini kata ganti-kata ganti yang muncul kembali dalam klausa penghubungnya, identifikasi yang salah terhadap kata atau bagian kalimat yang mendahului kata ganti penghubung, dan identifikasi yang salah terhadap unsur-unsur utama di dalam sebuah kalimat kompleks atau majemuk yang menggunakan sebuah klausa penghubung.

Dari hasil-hasil penelitian atau identifikasi kesalahan-kesalahan tersebut, kemudian penulis memberikan beberapa sumber yang mungkin dari kesalahan-kesalahan tersebut atau beberapa faktor yang mungkin yang menyebabkan kesalahan-kesalahan tersebut. Sumber-sumber atau faktor-faktor tersebut adalah transfer interlingual atau interferensi, kesalahan-kesalahan intralingual atau perkembangan, dan konteks pembelajaran.

Akhirnya, berhubungan dengan hasil-hasil penelitian tersebut, terutama macam-macam kesalahan dan sumber-sumbernya, penulis menyarankan sebuah teknik pengajaran dan beberapa hal penting lainnya yang seharusnya dipertimbangkan dengan baik sebelum kegiatan-kegiatan pengajaran dan pembelajaran. Penulis berharap saran-saran tersebut akan dapat membantu para guru dan siswa dalam pengajaran dan pembelajaran klausa-klausa penghubung dalam bahasa Inggris dengan baik